

ABSTRAK

Norfajrina. 2021. *Jenis-Jenis Jamur (Fungi) Makroskopis di Desa Bandar Raya Kecamatan Tamban Catur sebagai Materi Penunjang pada Mata Kuliah Botani Tumbuhan Rendah*. Skripsi, Program studi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Istiqamah, M.Pd., (II) Sari Indriyani, M.Pd.

Jamur adalah salah satu kingdom dengan spesies yang banyak dan belum teridentifikasi. Banyaknya jamur makroskopis yang ditemukan dan dikonsumsi masyarakat di Desa Bandar Raya Kecamatan Tamban Catur karena kondisi lingkungan yang mendukung dan sebagian wilayah lahan pertanian. Berdasarkan observasi literatur, belum ada penelitian terkait jenis jamur makroskopis di tempat tersebut. Penelitian bertujuan: (1) untuk mengidentifikasi jenis-jenis jamur (*fungi*) makroskopis yang terdapat di Desa Bandar Raya Kecamatan Tamban Catur, dan (2) untuk mengetahui validitas modul yang dapat dikembangkan tentang jenis-jenis jamur (*fungi*) makroskopis di Desa Bandar Raya Kecamatan Tamban Catur yang nantinya dibentuk sebagai materi penunjang dan informasi dalam kajian mata kuliah Botani Tumbuhan Rendah sehingga bisa dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengambilan data menggunakan *Purposive Sampling* dengan metode jelajah (*survey eksploratif*). Teknik pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi, dan kuesioner/angket. Data lapangan yang didapat selanjutnya dibuat dalam bentuk deskriptif dan dikembangkan menjadi modul untuk di uji validitas dengan metode evaluasi formatif tressemer yang dibatasi sampai uji pakar (*expert review*).

Hasil penelitian di Desa Bandar Raya Kecamatan Tamban Catur ditemukan ada 15 spesies, yaitu *Phallus indusiatus*, *Lentinus sajorcaju*, *Pycnoporus sanguineus*, *Trametes hirsuta*, *Trametes gibbosa*, *Trametes ochracea*, *Earliella scabrosa*, *Ganoderma applanatum*, *Pleurotus pulmonaris*, *Schizophyllum commune*, *Parasola auricoma*, *Chlorophyllum brunneum*, *Auricularia auricula-judae*, *Dacryopinax spathularia*, dan *Cookeina sulcipes*. Sedangkan hasil validasi kepada ahli materi dan ahli bahasa 82,75% dan hasil validasi kepada ahli media 73,55%. Kedua angka persentase menyatakan nilai tersebut valid dan modul dapat digunakan dengan layak namun perlu revisi kecil.